

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Dalam penyusunan penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan *good corporate governance* yang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun objek penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, *good corporate governance* dan nilai perusahaan.

3.1.2 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan peserta CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014.

3.1.3 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2014:8) :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2014:53) menyatakan pengertian deskriptif adalah:

“Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)”.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif akan digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis tentang Profitabilitas, *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

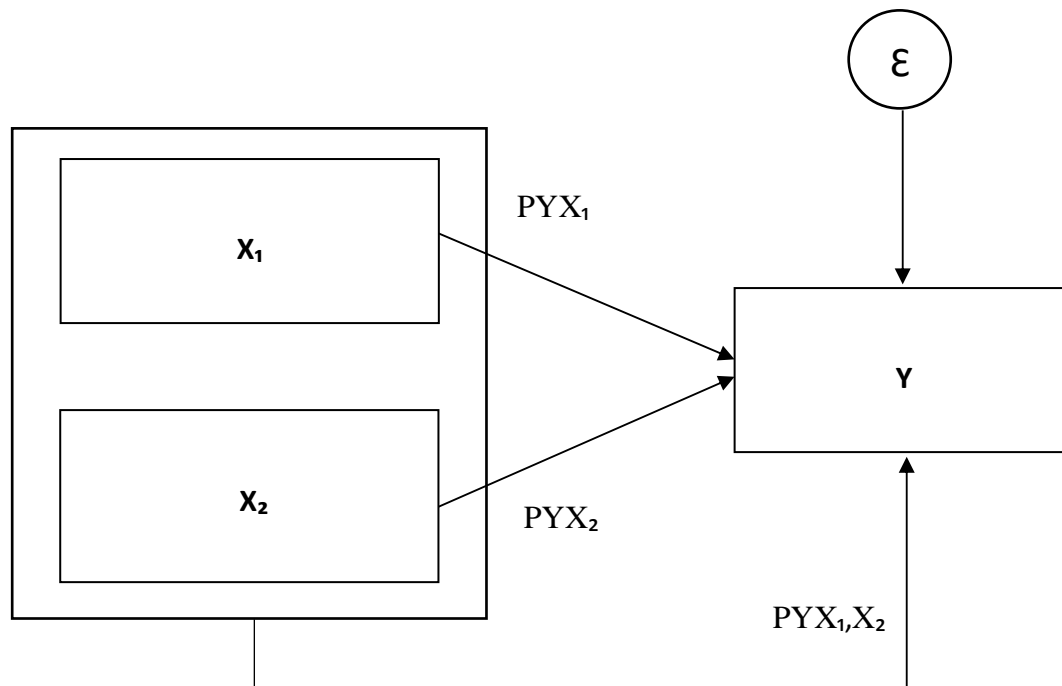
Menurut Sugiyono (2014:55) pengertian verifikatif adalah:

“Penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Penelitian dengan pendekatan verifikatif ini digunakan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

3.1.4 Model Penelitian

Model penelitian adalah abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini model penelitian yang sesuai dengan judul penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan :

- X_1 : Profitabilitas
- X_2 : Good Corporate Governance
- Y : Nilai Perusahaan
- ϵ : Epsilon

PYX₁ : Pengaruh X₁ terhadap Y

PYX₂ : Pengaruh X₂ terhadap Y

PYX_{1,X2}: Pengaruh X_{1,X2} terhadap Y

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhandy (1981) dalam Sugiyono (2014:58) variabel adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.

Sedangkan, variabel penelitian didefinisikan oleh Sugiyono (2014:59) yaitu:

“variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2014:59) definisi variabel independen yaitu :

“Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).”

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Profitabilitas (X_1) dan *good corporate governance* (X_2).

a. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:114) profitabilitas adalah :

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.”

b. *Good Corporate Governance* (GCG)

Menurut Sukrisno Agoes (2013:101) *good corporate governance* dapat didefinisikan sebagai berikut :

“Tata kelola yang baik sebagai suatu sistem yang mengatur hubungan peran Dewan Komisaris, peran Direksi, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola perusahaan yang baik juga disebut sebagai suatu proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaiannya, dan penilaian kinerjanya.”

Menurut *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG), Tata Kelola Perusahaan adalah:

“Struktur, sistem dan proses yang digunakan organ perusahaan sebagai upaya yang memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap memberikan kepentingan *stakeholders* lainnya berdasarkan norma, etika, budaya dan aturan yang berlaku”.

Dalam penelitian ini Tata Kelola Perusahaan diukur dengan menggunakan skor GCG melalui Tahapan dan Nilai Bobot CGPI

(Corporate Governance Perception Index) yang dipublikasikan FCGI (*Forum for Corporation Governance in Indonesia*).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2014:63) variabel terikat adalah :

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Definisi nilai perusahaan yang digunakan oleh penulis adalah menurut

Irham Fahmi (2013:139) nilai perusahaan adalah :

“Memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku saham.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel terkait di dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar sesuai dengan judul penelitian. Sesuai dengan judul yang dipilih, maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X ₁)	“Profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.” (Kasmir, 2012:196)	ROA <i>Return On Asset :</i> $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Good Corporate Governance (X ₂)	<i>Good Corporate Governance</i> dapat didefinisikan sebagai struktur, system dan proses yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan <i>stakeholder</i> lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku dalam rangka memenuhi prinsi GCG (transparancy, accountability, Independency, Responbility, Fairness). Dengan melakukan	CGPI (Corporate Governance Perception Index)2011. www.cgpi.com 1. <i>Self Assessment</i> = 15% 2. Kelengkapan Dokumen = 20% 3. Penyusunan Makalah dan Presentasi = 14% 4. Observasi ke perusahaan= 51%	Nominal

	<p>program <i>assessment gcg</i> yang membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi atas penerapan gcg dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi <i>corporate governance</i> sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan.</p> <p><i>(Corporate Governance Perception Index) 2011.</i></p>		
--	--	--	--

<p>Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>“Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan.”</p> <p>(Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012:6))</p>	<p><i>Price Book Value</i></p> <p>PBV=</p> $\frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$ <p>(Farah Margareta, 2011:5)</p>	<p>Rasio</p>
-----------------------------	---	---	--------------

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut pendapat Sugiyono (2014:115) adalah sebagai berikut :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan peserta CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2014. memiliki ukuran populasi (*population size*) berjumlah sebanyak perusahaan yang terdaftar di CGPI. Penulis akan mengelompokan perusahaan-perusahaan apa saja yang berturut-turut mengikuti program *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* selama periode 2011-2014.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan (Populasi)	2011	2012	2013	2014	Berturut- Turut /Tidak
1	PT Aneka Tambang Tbk	✓	✓	✓	✓	Ya
2	PT Bank Cimb Niaga Tbk	✓	✓	✓	×	Tidak
3	PT Bank Mandiri Tbk	✓	✓	✓	✓	Ya
4	PT Bank Negara Indonesia	✓	✓	✓	✓	Ya
5	PT Bank Tabungan Negara	✓	✓	✓	✓	Ya
6	PT Garuda Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	Ya
7	PT Krakatau Steel Tbk	✓	✓	✓	✓	Ya
8	PT Telekomunikasi Indonesia	✓	✓	✓	✓	Ya

9	PT United Traktor Tbk	✓	✓	✓	×	Tidak
10	PT Adhi Karya Tbk	✓	×	×	✓	Tidak
11	PT Angkasa Pura II Tbk	✓	×	✓	✓	Tidak
12	PT Astra Otoparts Tbk	✓	✓	✓	✓	Ya
13	PT Asuransi Jasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	Ya
14	PT Bakrie & Brothers Tbk	✓	✓	✓	×	Tidak
15	PT Bakrie Telecom Tbk	✓	✓	✓	✓	Ya
16	PT Bakrieland Development	✓	✓	✓	✓	Ya
17	PT Bank DKI	✓	✓	✓	✓	Ya
18	PT Bank BJB	✓	✓	×	✓	Tidak
19	PT Bukit Asam Tbk	✓	✓	✓	✓	Ya
20	PT Bumi Resources Tbk	✓	✓	×	✓	Tidak
21	PT Indo Tambangraya Megah	✓	×	×	✓	Tidak
22	PT Jamsostek Tbk	✓	×	✓	✓	Tidak
23	PT Jasa Marga Tbk	✓	✓	✓	✓	Ya
24	PT Kawasan Berikat Nusantara	✓	✓	✓	×	Tidak
25	PT Kereta Api Indonesia	✓	✓	×	✓	Tidak
26	PT Krakatau Bandar Samudera	✓	×	×	✓	Tidak
27	PT Krakatau Engineering	✓	✓	✓	✓	Ya
28	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	✓	×	×	✓	Tidak
29	PT Krakatau Tirta Industri	✓	✓	✓	✓	Ya
30	PT Panorama Transportasi	✓	✓	✓	✓	Ya
31	PT Pertamina	✓	×	✓	✓	Tidak
32	PT Timah Tbk	✓	✓	✓	✓	Ya
33	PT Wijaya Karya Tbk	✓	×	×	✓	Tidak
34	PT Bank OCBC NISP Tbk	×	✓	✓	✓	Tidak
35	PT Bank Syariah Mandiri	×	✓	✓	×	Tidak
36	PT Adira Dinamika Multi Finance	×	✓	✓	×	Tidak
37	PT Astra Honda Motor	×	✓	✓	✓	Tidak
38	PT Bank Jateng	×	✓	✓	×	Tidak
39	PT Bank Mutiara Tbk	×	✓	✓	×	Tidak
40	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	×	✓	✓	×	Tidak
41	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	×	✓	✓	×	Tidak
42	PT Indonesia Power	×	✓	✓	×	Tidak
43	PT Petrokimia Gresik	×	✓	✓	✓	Tidak
44	PT Sucofindo	×	✓	✓	×	Tidak
45	PT Berau Coal	×	✓	✓	✓	Tidak

46	PT Metropolitan Land Tbk	×	✓	✓	×	Tidak
47	PT Pelabuhan Indonesia II	×	✓	✓	×	Tidak
48	PT Pelabuhan Indonesia III	×	✓	✓	✓	Tidak
49	PT Bank Central Asia Tbk	×	×	✓	×	Tidak
50	PT Adi Sarana Armada	×	×	✓	✓	Tidak
51	PT Bank Permata Tbk	×	×	×	✓	Tidak
52	PT Federal Internasional	×	×	✓	×	Tidak
53	PT Krakatau Daya Listrik	×	×	✓	×	Tidak
54	PT Pembangkitan Jawa-Bali	×	×	✓	✓	Tidak
55	PT Pos Indonesia	×	×	✓	✓	Tidak

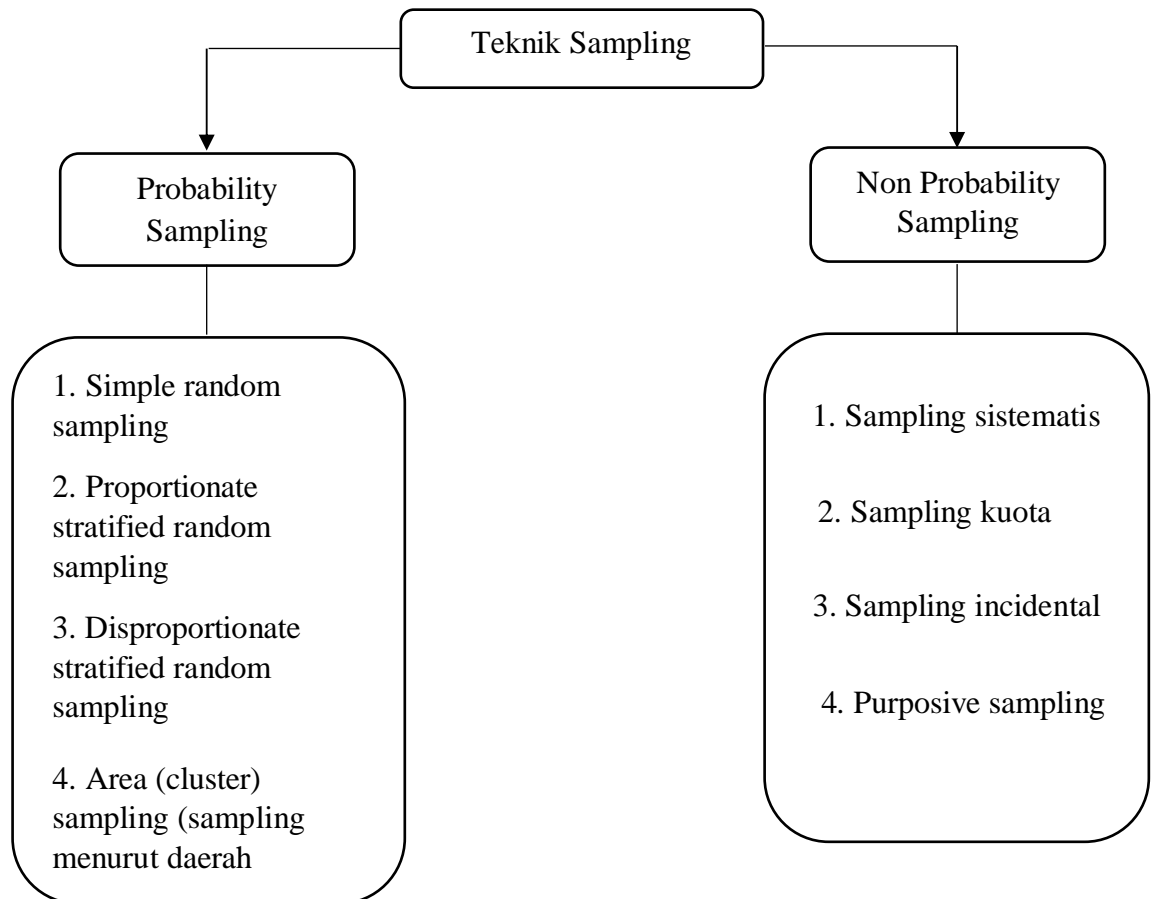
Jadi terdapat 55 perusahaan yang menjadi populasi dan perusahaan tersebut terdaftar mengikuti program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) selama periode 2011-2014. Namun hanya terdapat 18 Perusahaan saja yang secara konsisten berturut-turut mengikuti program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) selama periode 2011-2014.

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015:81) pengertian Teknik Sampling adalah sebagai berikut :

“Teknik sampling adalah merupakan pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Secara skematis macam-macam Teknik Sampling disajikan pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.2

Macam-macam Teknik Sampling

Teknik Sampling yang digunakan oleh penulis adalah *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2015:84) pengertian *Non Probability Sampling* adalah sebagai berikut :

“Teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Teknik *Non Probability Sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini lebih tepatnya penulis

menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2015:84) pengertian *Purposive Sampling* adalah sebagai berikut :

“Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih Teknik *Purposive Sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, terdapat kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Total Perusahaan yang terdaftar pada program penilaian *Corporate Governance Perception Index* selama periode 2011-2014.
2. Perusahaan yang tidak secara berturut-turut mengikuti Program Peningkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) selama periode 2011-2014.
3. Perusahaan yang listing dan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2011-2014.

Tabel 3.3
Hasil *Purposive Sampling* berdasarkan kriteria pada perusahaan yang terdaftar di CGPI periode 2011-2014

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Total Perusahaan yang terdaftar pada program penilaian <i>Corporate Governance Perception Index</i> selama periode 2011-2014.	(55)
2.	Dikurangi : Perusahaan yang tidak secara berturut-turut mengikuti Program Peningkatan <i>Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) selama periode 2011-2014.	(37)
3.	Dikurangi : Perusahaan yang delisting dan tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2011-2014	(9)
	Total Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	9

3.3.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:81) pengertian Sampel adalah sebagai berikut :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil oleh populasi tersebut.”

Pengukuran sampel merupakan langkah-langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan

suatu penelitian. Selain itu juga perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus representif, artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang dipilih. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya.

Dalam penelitian ini, telah dipilih sampel perusahaan yang akan digunakan dalam penyelesaian penelitian ini. Perusahaan itu adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
2	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
4	GIAA	PT Garuda Indonesia Tbk
5	KRAS	PT Krakatau Steel Tbk
6	PTBA	PT Tambang Baturbara Bukit Asam Tbk
7	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
8	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
9	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2009:86) Informasi atau Data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu : Data Primer dan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan Data Sekunder yang bersifat kuantitatif. Data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah dipublikasikan berupa laporan tahunan meneliti perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 yang diperoleh di situs internet yaitu www.idx.co.id, www.iicg.org dan melalui Kantor Bursa Efek Indonesia (Pusat Informasi Pasar Modal/PIPM) yang terdapat di Jalan Veteran Bandung No.10 pada periode pengamatan tahun 2011-2014.

Menurut Sugiyono (2015:193) pengertian Data Sekunder adalah sebagai berikut :

“Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:224) pengertian Teknik Pengumpulan Data adalah sebagai berikut :

“Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data melalui Internet (*Online Research*) yaitu situs-situs internet (website) yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori dan data pada penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan sumber Data Sekunder, dimana laporan tahunan diperoleh melalui website resmi *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*.

3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:147) pengertian Analisis Data adalah sebagai berikut :

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:206).

Analisis Deskriptif bertujuan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diamati. Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai/angka-angka dari variabel.

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan Profitabilitas, *Good Corporate Governance*, dan Nilai Perusahaan. Penelitian menggunakan analisis deskriptif yang terdiri dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Umumnya analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi ini adalah perusahaan peserta CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Kriterianya sebagai berikut:

1. Kriteria Profitabilitas
 - a. Menentukan total aset perusahaan yang terdaftar di cgpi selama periode 2011 – 2014
 - b. Menentukan kriteria profitabilitas perusahaan sebagai berikut:
 - Menentukan nilai tertinggi profitabilitas dari populasi

- Membagi nilai tertinggi profitabilitas dengan jumlah kriteria yang ditentukan
- Menentukan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Penilaian Profitabilitas

Interval	Kriteria
-0,38 - -0,25	Sangat Rendah
-0,24 - -0,11	Rendah
-0,1 – 0,03	Sedang
0,04 – 0,17	Tinggi
0,18 – 0,31	Sangat Tinggi

2. *Good Corporate Governance*

- a. Skor pemeringkatan *Good Corporate Governance*
- b. Menentukan kriteria *Good Corporate Governance*
 - Menentukan nilai tertinggi *Good Corporate Governance*
 - Menentukan nilai terendah *Good Corporate Governance*
 - Menentukan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Penilaian *Good Corporate Governance*

Skor	Level Terpercaya
85-100	Sangat Terpercaya
70-84	Terpercaya
55-69	Cukup Terpercaya

3. Nilai Perusahaan

- a. Menentukan harga pasar per lembar saham

- b. Menentukan nilai buku per lembar saham
- c. Menunjukkan jumlah kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi
- d. Menentukan rata-rata (mean) perusahaan
- e. Menentukan nilai maksimum dan minimum
- f. Menentukan kriteria kesimpulan

Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan

Interval	Kriteria
-1,52 - -0,24	Sangat Rendah
-0,23 – 1,05	Rendah
1,06 – 2,34	Sedang
2,35 – 3,63	Tinggi
3,64 – 4,92	Sangat Tinggi

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini Analisis Verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Profitabilitas, *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Metode penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi

yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik dimana terdapat 4 (empat) jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini diantaranya sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror (ϵ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal tau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan pada probabilitas (*Asymptotic Significance*) yaitu :

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dan model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dan model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji dalam sebuah model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$

(sebelumnya). Pengujian *Durbin-Watson* (d^2) dengan rumus sebagai berikut: (Sumber: Sugiyono, 2009:158).

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin Watson pada perhitungan regresi dengan statistik tabel Durbin Watson pada tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

Berikut hipotesis yang akan diuji:

- a. Jika DW dibawah -2 berarti adanya autokorelasi positif
- b. Jika DW berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai kolerasi antar semua variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), multikolinieritas terjadi bila nilai VIF lebih kecil dari 5 (Singgih Santoso, 2009).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Deteksi adanya Heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* (Singgih, 2009:210). Dasar pengambilan keputusan:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit) maka terjadi Heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk lebih menjamin hasil Uji Heteroskedastisitas maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan Uji Koefisiensi Kolerasi *Sprearman's Rho*. Metode Uji Heteroskedastisitas dengan Kolerasi *Sprearman's Rho* yaitu: mengkolerasikan variabel independen dengan nilai *unstandardized residual*. Pengujian tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika kolerasi antara variabel independen dengan *residual* didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi (Priyatno, 2012:167).

3.5.1.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui

ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh Profitabilitas, *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan.

Dalam pengujian hipotesis, dikenal istilah H_0 dan H_a . H_0 adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengertian H_a adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara uji t untuk pengaruh parsial dan uji f untuk pengaruh secara simultan.

3.5.1.3.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variable independen terhadap variable dependen dengan mengansumsikan bahwa variable independen lain dianggap konstan, (Sugiyono 2014:250)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}$$

$$\sqrt{1 - r^2}$$

Keterangan:

t: distribusi t

n: jumlah data

r: koefesien korelasi parsial

r²: koefesien determinasi

Hasil perhitungan ini selanjutnya di bandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05 kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

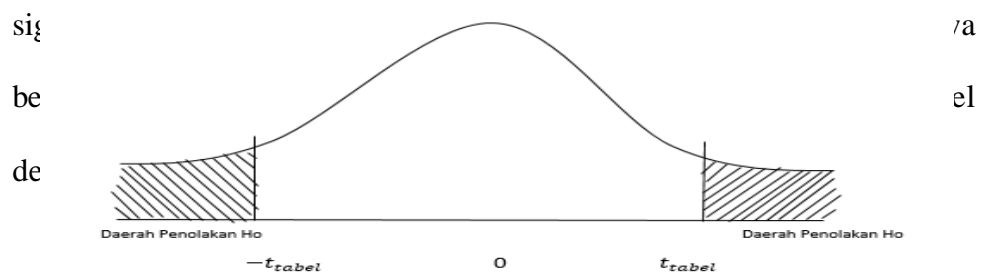
Ho diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

Ho ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan Ho maka dap disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rencana pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X1) yaitu Profitabilitas, (X2) *Good Corporate Governance*, terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Apabila Ho diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak



Gambar 3.3

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ho: $\beta_1 = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
Ha : $\beta_1 \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Ho: $\beta_2 = 0$: *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
Ha : $\beta_2 \neq 0$: *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung secara parsial, maka dihitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Pengaruh Profitabilitas, *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan).

3.5.1.3.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap Pengaruh Profitabilitas, *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan variabel secara simultan.

Menurut Sugiyono (2014:257) rumus pengujiannya adalah:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R²: Koefesien Determinasi

K : jumlah variable independen

N : jumlah data atau kasus

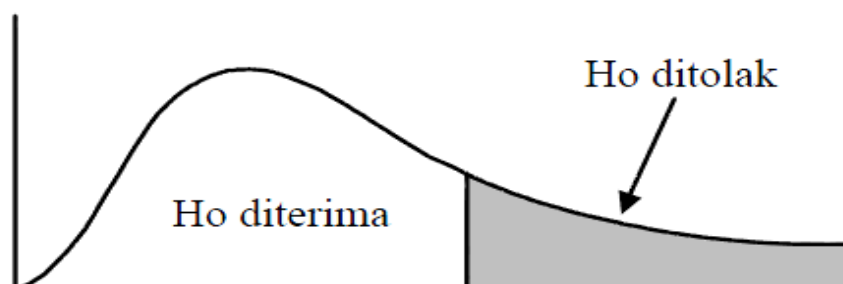
F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikan level 5% atau dengan degree freedom = $n - k - 1$ dengan kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan Ho, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variable-variabel bebas secara simultan terhadap variable terikat.

Uji F untuk mengetahui semua variabel independen maupun menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F . Uji F didefinisikan sebagai berikut:



Gambar 3.4

Daerah Penolakan Hipotesis

Kemudian akan diketahui hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun hipotesis secara simultan adalah:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: Profitabilitas, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: Profitabilitas, *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Bila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya jika H_0 ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan.

3.6 Analisis Regresi dan Kolerasi

Teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik karena teknik ini sesuai dengan data kuantitatif, yaitu data yang memiliki skala pengukuran rasio, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analisis kolerasi *Product Moment* dan analisis korelasi berganda.

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis pengaruh profitabilitas, good corporate governance terhadap nilai perusahaan. (H1,H2,H3) digunakan alat analisis regresi berganda. Model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

b_0 = Bilangan Konstanta

$b_1 - b_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Good Corporate Governance*

e = Epsilon (Pengaruh Faktor Lain)

3.6.2 Analisis Kolerasi Parsial (*Person Product Moment*)

Analisis korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat dan lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Karena variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah *pearson correlation product moment*. Menurut Sugiyono rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana:

- R = Koefisien kolerasi *Product Moment*
- X = Variabel independen (Profitabilitas, *Good Corporate Governance*)
- Y = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)
- N = Banyaknya sampel yang diteliti

Koefesien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen (x) dan variabel dependen (y). Nilai koefesien harus terdapat dalam batas -1 hingga +1 ($-1 < r \leq +1$), yang menghasilkan beberapa kemungkinan yaitu:

- a. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y.
- b. Tanda Negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setaip kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan Y dan sebaliknya.

- c. Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau ke cil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini :

Tabel 3.5

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi Parsial

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:250)

3.6.3 Analisis Korelasi Simultan

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui besarnya atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Menurut Sugiyono (2014:256) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 + r_{yx_3}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{yx_3}r_{x_1x_2x_3}}{1 - r_{x_1x_2x_3}^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel x_1 dan x_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi *product moment* antara x_2 dengan Y

r_{yx_3} = Korelasi *product moment* antara x_3 dengan Y

$r_{x_1x_2x_3}$ = Korelasi *product moment* antara x_1, x_2, x_3

Tabel 3.6

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi

Simultan

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:250)

3.6.4 Koefisien Determinasi

Analisis kolerasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan

variabel dependen. Menurut Sugiyono (2014:231) koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$Kd = r^2_{xy} \times 100\%$$

Dimana :

Kd : Koefisien determinasi

r^2_{xy} : Koefisien kuadrat korelasi berganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.